

BAB IV

ANALISIS HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan disajikan pembahasan mengenai pengolahan data, observasi proses pembelajaran, dan data hasil wawancara dengan subjek penelitian. Pada bagian ini juga akan dilakukan analisis data observasi awal pembelajaran (pra siklus) dan pelaksanaan tindakan siklus I, siklus II.

A. Analisis Penelitian Tindakan Tahap Pra Siklus

Pelaksanaan pembelajaran pra siklus untuk kelas VIII L yang diampu oleh Bapak Ikhsanul Khafidzin, S. Ag dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 12 Nopember 2009. Pada tahap pra siklus ini materi yang diajarkan adalah materi akhlak terpuji kepada diri sendiri yaitu tawakkal.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, pada waktu pembelajaran PAI, guru masih menggunakan metode ceramah secara dominan. Sehingga komunikasi yang terjadi hanya satu arah. Siswa hanya mendengarkan penjelasan guru tersebut. Peneliti menemukan siswa yang kurang memperhatikan dan mengantuk.¹ Adapun hasil catatan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran PAI sebelum diterapkannya metode *active learning* tipe *snow balling* disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4
Skor hasil catatan keaktifan siswa dalam PBM PAI
Sebelum dilakukan tindakan

No	Indikator	NILAI					Jumlah Skor
		5	4	3	2	1	
	Kegiatan kelompok						
1	Keaktifan peserta dalam kelompok						
	Sikap						
1	Keterbukaan				√		2
2	Ketekunan belajar				√		2
3	Kerajinan			√			3

¹Hasil observasi di kelas VIII L SMP Negeri 23 Semarang pada tanggal 12 Nopember 2009. banyaknya siswa yang mengobrol sendiri 4 orang, yang mengerjakan tugas mata pelajaran lain sebanyak 5 siswa dan siswa yang mengantuk 2 siswa.

4	Tenggang rasa				√		2
5	Kedisiplinan			√			3
6	Kerjasama			√			3
7	Tanggung jawab				√		2
Diskusi							
1	Aktif tanya				√		2
2	Aktif jawab				√		2
3	Mengemukakan ide				√		2
4	Jalinan komunikasi				√		2
Σ				9	16		25

Keterangan : - Skor 5 (sangat baik) 3 (cukup) 1 (kurang)
4 (baik) 2 (rendah)
- Skor maksimum 60

Dari hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam proses pembelajaran PAI sebelum diterapkan metode *active learning* tipe *snow balling* dapat diprosentasekan yaitu:

$$\begin{aligned} \text{Nilai} &= \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \% \\ &= \frac{25}{60} \times 100 \% \\ &= 41.66 \% \end{aligned}$$

Dari hasil pengamatan pada tahap pra siklus ini dapat disimpulkan bahwa siswa belum terlibat aktif secara penuh dalam proses pembelajaran. Peran guru masih sangat mendominasi. Rendahnya keaktifan belajar siswa ditunjukkan dengan prosentase hasil observasi yaitu 41,66 %.

Berkaitan dengan hasil tes akhir didapat bahwa nilai rata-rata kelas pada ulangan harian sebelum dilakukan tindakan yaitu 71,75. Meskipun nilai rata-rata kelas cukup tinggi tetapi masih terdapat sebelas siswa yang nilainya masih di bawah KKM yang ditentukan yaitu 65 untuk mata pelajaran PAI di SMP 23 Semarang. Hasil tes akhir pada tahap pra siklus ini ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 5
Hasil tes akhir tahap pra siklus

No.	No Induk	Nama Siswa	Nilai
1.	9077	Ahmad Joko Suryono	64
2.	9037	Adi Wahyu S.	80
3.	9039	Agus Dwi Saputro	74
4.	9119	Ahmad Jefriantoro	70
5.	9079	Ahmad Rifa'i	80
6.	9120	Aminuddin Aziz	96
7.	9121	Andika Agung Herwindo	84
8.	9080	Arif Pambudi	60
9.	9083	Aziz Fahrudin	80
10.	9042	<i>Chusnul Khotimah</i>	70
11.	9125	<i>Desi Bellaria Andani</i>	64
12.	9047	<i>Erna Rustianti</i>	74
13.	9049	<i>Eva Zulaeva</i>	90
14.	9089	<i>Galuh Lutfi Nabilah</i>	66
15.	9127	<i>Ganis Suci Anggraini</i>	58
16.	9091	<i>Ila Rosyidatunnasih</i>	84
17.	9128	<i>Ina Indriyani</i>	76
18.	9092	<i>Inggar Fitri Yaningsih</i>	54
19.	9093	<i>Isna Sarifatul Ulya</i>	82
20.	9056	<i>Kunthi Puspita Arum</i>	64
21.	9130	<i>Lia Ulfiani</i>	80
22.	9094	<i>Luki Andriyani</i>	78
23.	9057	<i>Martya Ayu Mujiyana</i>	68
24.	9133	Muhamat Ali Murtadho	78
25.	9134	<i>Nana Krisnawati</i>	76
26.	9062	<i>Nindi Nurul Chasanah</i>	68
27.	9135	<i>Noviati Zulfah</i>	72

28.	9137	<i>Reni Lestari</i>	76
29.	9139	<i>Riris Meikartika</i>	54
30.	9107	<i>Siti Khoiriah</i>	66
31.	9144	<i>Sona Erlistyawati</i>	66
32.	9145	<i>Susi Rinawati</i>	64
33.	9110	<i>Tatik Suprapti</i>	52
34.	9111	<i>Tita Marelita Jazziana Putri</i>	88
35.	9114	<i>Virda Mirantika</i>	72
36.	9148	<i>Wahyu Pujiarti</i>	78
37.	9075	<i>Wenny Rizki Dwimustika</i>	84
38.	9116	<i>Wiwik Yuliana</i>	56
39.	9076	<i>Yunita Kurniawati</i>	80
40.	9701	Enggar Satrio Pamungkas	44
Jumlah			2870
Rata-rata			71,75

Dari hasil pengamatan secara langsung pada proses pembelajaran sebelum dilakukan tindakan kelas, peneliti mengidentifikasi beberapa permasalahan yang terjadi di kelas, antara lain:

1. Metode pembelajaran yang diterapkan guru belum sepenuhnya mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran di kelas.
2. Pengaturan tempat duduk yang masih konvensional dari awal hingga akhir pembelajaran membuat siswa semuanya menghadap ke papan tulis atau guru.
3. Pembelajaran yang masih bercorak *teacher centered* (pembelajaran dimonopoli oleh guru).
4. Sumber belajar hanya dari buku pegangan mapel PAI kelas VIII SMP.

Setelah mengidentifikasi beberapa permasalahan di atas, kemudian peneliti mendiskusikan hal tersebut dengan pengampu pelajaran PAI di SMP Negeri 23 Semarang yaitu Bapak Ikhsanul Khafidzin, S. Ag selaku guru mitra atau kolaborator dalam penelitian ini untuk mencari solusinya.

Dari hasil diskusi dan refleksi terhadap permasalahan di atas kemudian disepakati beberapa alternatif pemecahan masalah yang akan diterapkan pada pelaksanaan siklus 1. Alternatif pemecahannya yaitu:

1. Disepakati penerapan metode *active learning* tipe *snow balling* sebagai upaya untuk meningkatkan keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran.
2. *Setting* tempat duduk berbentuk lingkaran kecil mengitari meja (*round table*) baik untuk kelompok kecil maupun kelompok besar.
3. Mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan *active learning* tipe *snow balling* sebagai metode pembelajaran.
4. Menyiapkan sumber belajar lain yaitu buku tentang akhlak terpuji kepada diri sendiri di mana setiap siswa diminta untuk membawanya.

B. Analisis Penelitian Tindakan Tahap Siklus 1

Berdasarkan atas observasi yang peneliti lakukan terhadap pelaksanaan siklus I pada tanggal 19 Nopember 2009 dengan materi pelajaran ” menerapkan akhlak terpuji kepada diri sendiri yaitu ikhtiar dan sabar”. Seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, penelitian tindakan kelas ini menggunakan metode *active learning* tipe *snow balling* dalam proses pembelajaran.

a. Data hasil catatan lapangan aktivitas siswa dalam KBM

Guru menerapkan metode *active learning* tipe *snow balling* dalam pembelajaran dengan langkah-langkah sebagaimana yang telah dikembangkan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Hasil observasi peneliti terhadap aktivitas siswa pada siklus 1 dapat dilihat pada tabel berikut.

b. Data hasil tes siswa

Mengenai hasil tes akhir pada siklus 1 ini ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 7
Hasil belajar siswa pada siklus 1

No.	No Induk	Nama Siswa	Nilai
1.	9077	Ahmad Joko Suryono	66
2.	9037	Adi Wahyu S.	86
3.	9039	Agus Dwi Saputro	70
4.	9119	Ahmad Jefriantoro	76
5.	9079	Ahmad Rifa'i	80
6.	9120	Aminuddin Aziz	84
7.	9121	Andika Agung Herwindo	80
8.	9080	Arif Pambudi	60
9.	9083	Aziz Fahrudin	80
10.	9042	<i>Chusnul Khotimah</i>	70
11.	9125	<i>Desi Bellaria Andani</i>	60
12.	9047	<i>Erna Rustianti</i>	74
13.	9049	<i>Eva Zulaeva</i>	82
14.	9089	<i>Galuh Lutfi Nabilah</i>	66
15.	9127	<i>Ganis Suci Anggraini</i>	60
16.	9091	<i>Ila Rosyidatunnasih</i>	80
17.	9128	<i>Ina Indriyani</i>	84
18.	9092	<i>Inggar Fitri Yaningsih</i>	68
19.	9093	<i>Isna Sarifatul Ulya</i>	80
20.	9056	<i>Kunthi Puspita Arum</i>	68
21.	9130	<i>Lia Ulfiani</i>	80
22.	9094	<i>Luki Andriyani</i>	74
23.	9057	<i>Martya Ayu Mujiyana</i>	70
24.	9133	Muhamat Ali Murtadho	76

25.	9134	<i>Nana Krisnawati</i>	70
26.	9062	<i>Nindi Nurul Chasanah</i>	80
27.	9135	<i>Noviati Zulfah</i>	72
28.	9137	<i>Reni Lestari</i>	72
29.	9139	<i>Riris Meikartika</i>	72
30.	9107	<i>Siti Khoiriah</i>	84
31.	9144	<i>Sona Erlistyawati</i>	70
32.	9145	<i>Susi Rinawati</i>	76
33.	9110	<i>Tatik Suprapti</i>	60
34.	9111	<i>Tita Marelita Jazziana Putri</i>	90
35.	9114	<i>Virda Mirantika</i>	76
36.	9148	<i>Wahyu Pujiarti</i>	80
37.	9075	<i>Wenny Rizki Dwimustika</i>	80
38.	9116	<i>Wiwik Yuliana</i>	68
39.	9076	<i>Yunita Kurniawati</i>	84
40.	9701	Enggar Satrio Pamungkas	64
Jumlah			2972
Rata-rata			74,30

Dari pengamatan peneliti, nilai rata-rata kelas pada siklus 1 meningkat dibandingkan sebelum dilakukan tindakan menjadi, yaitu 74,30. Meskipun ada lima siswa yang nilainya masih di bawah KKM.

c. Data hasil observasi kegiatan guru

Di dalam melaksanakan pembelajaran pada siklus I pada dasarnya guru telah melaksanakannya sesuai dengan skenario pembelajaran dan RPP yang telah dipersiapkan sebelumnya.

Berdasarkan pengamatan peneliti, guru mendampingi dan mengontrol aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan metode *snow balling* berlangsung. Akan tetapi, guru belum sepenuhnya memaksimalkan metode *snow balling* dalam pembelajaran. Hal ini dapat

dilihat ketika guru membimbing diskusi baik dalam kelompok kecil maupun kelompok besar. Peran guru masih mendominasi jalannya diskusi, hal tersebut dapat dilihat ketika menjawab pertanyaan siswa pada saat diskusi atau kegiatan kelompok dengan memberikan jawaban yang jelas tanpa membimbing dan mengarahkan siswa untuk menemukan jawaban itu sendiri. Data mengenai kegiatan guru dapat dilihat pada lampiran lembar observasi guru.²

d. Data hasil wawancara

Hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa guru belum terbiasa dengan metode *snow balling*, sehingga guru masih sering terbawa kebiasaan metode mengajar sebelumnya atau metode ceramah. Akan tetapi saya melihat tiap siswa berusaha memahami materi dengan sungguh-sungguh sehingga hasil belajar siswa pun meningkat jika dibandingkan dengan sebelum diterapkan *snow balling*.

Adapun hasil wawancara dengan siswa mengenai pembelajaran PAI dengan metode *snow balling* menunjukkan bahwa kebanyakan siswa merasa senang dengan metode baru ini yang belum pernah ditemui sebelumnya.³

Akan tetapi, ada sebagian siswa yang merasa kurang senang dengan metode ini karena belum paham betul dengan metode ini sehingga merasa acuh dan kurang percaya diri dalam berdiskusi dengan kelompoknya.

Sebelum melangkah ke siklus II, guru dan peneliti mengevaluasi hasil pembelajaran pada siklus I sebagai refleksi untuk melaksanakan pembelajaran pada siklus berikutnya. Dari hasil evaluasi kali ini, ada beberapa catatan yang akan ditindaklanjuti pada pelaksanaan siklus II, antara lain:

²Hasil observasi di kelas VIII L SMP Negeri 23 Semarang pada tanggal 19 Nopember 2009

³Hasil – hasil wawancara dengan siswa selengkapnya dapat dilihat dalam lampiran.

- 1) Masih ada siswa yang belum terlibat aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.⁴
- 2) Guru belum menguasai metode pembelajaran dengan metode *active learning* tipe *snow balling*. Hal ini terlihat pada waktu proses pembelajaran
- 3) Ada beberapa siswa yang berbuat ulah dan mengganggu teman sekelompoknya.⁵

Dari beberapa catatan diatas kemudian peneliti bersama guru pengampu mata pelajaran berdiskusi untuk mendapatkan solusi pemecahan masalah di atas sebagai tindak lanjut untuk melaksanakan siklus II yaitu:

- 1) Meninjau kembali rencana pelaksanaan pembelajaran
- 2) Memberikan motivasi kepada siswa sebelum pelaksanaan pembelajaran, serta memberikan penegasan dan penyadaran kepada siswa yang sering berbuat ulah atau mengganggu teman satu kelompok.

C. Analisis Penelitian Tindakan Tahap Siklus II

Berdasarkan pada pengamatan yang peneliti lakukan terhadap pelaksanaan siklus II pada tanggal 26 Nopember 2009 dengan materi menerapkan akhlak terpuji kepada diri sendiri yaitu syukur dan qanaah. Dari hasil observasi tentang pelaksanaan siklus II ini diperoleh data sebagai berikut.

- a. Data hasil catatan lapangan aktivitas siswa dalam KBM

Tabel 8
Skor hasil catatan keaktifan siswa dalam KBM PAI
Siklus II

No	Indikator	NILAI					Jumlah Skor
		5	4	3	2	1	
	Kegiatan kelompok						
1	Keaktifan peserta dalam kelompok		√				4
	Sikap						

⁴Selama proses pembelajaran peneliti menemukan siswa yang belum terlibat aktif sebanyak 4 orang, mereka mengobrol sendiri ketika guru sedang membelakangi mereka.

⁵Pada pembelajaran siklus I peneliti menemukan siswa yang sering berbuat ulah dan cenderung mengganggu siswa yang lain, yaitu Enggar Satrio Pamungkas dan Arif Pambudi.

Tabel 9
Hasil belajar siswa pada siklus 2

No.	No Induk	Nama Siswa	Nilai
1.	9077	Ahmad Joko Suryono	68
2.	9037	Adi Wahyu S.	82
3.	9039	Agus Dwi Saputro	74
4.	9119	Ahmad Jefriantoro	76
5.	9079	Ahmad Rifa'i	84
6.	9120	Aminuddin Aziz	80
7.	9121	Andika Agung Herwindo	80
8.	9080	Arif Pambudi	66
9.	9083	Aziz Fahrudin	80
10.	9042	<i>Chusnul Khotimah</i>	72
11.	9125	<i>Desi Bellaria Andani</i>	66
12.	9047	<i>Erna Rustianti</i>	70
13.	9049	<i>Eva Zulaeva</i>	80
14.	9089	<i>Galuh Lutfi Nabilah</i>	70
15.	9127	<i>Ganis Suci Anggraini</i>	70
16.	9091	<i>Ila Rosyidatunnasih</i>	84
17.	9128	<i>Ina Indriyani</i>	80
18.	9092	<i>Inggar Fitri Yaningsih</i>	70
19.	9093	<i>Isna Sarifatul Ulya</i>	80
20.	9056	<i>Kunthi Puspita Arum</i>	70
21.	9130	<i>Lia Ulfiani</i>	82
22.	9094	<i>Luki Andriyani</i>	70
23.	9057	<i>Martya Ayu Mujiyana</i>	72
24.	9133	Muhamat Ali Murtadho	76
25.	9134	<i>Nana Krisnawati</i>	68
26.	9062	<i>Nindi Nurul Chasanah</i>	76
27.	9135	<i>Noviati Zulfah</i>	74

28.	9137	<i>Reni Lestari</i>	70
29.	9139	<i>Riris Meikartika</i>	74
30.	9107	<i>Siti Khoiriah</i>	80
31.	9144	<i>Sona Erlistyawati</i>	70
32.	9145	<i>Susi Rinawati</i>	74
33.	9110	<i>Tatik Suprapti</i>	68
34.	9111	<i>Tita Marelita Jazziana Putri</i>	86
35.	9114	<i>Virda Mirantika</i>	70
36.	9148	<i>Wahyu Pujiarti</i>	80
37.	9075	<i>Wenny Rizki Dwimustika</i>	84
38.	9116	<i>Wiwik Yuliana</i>	68
39.	9076	<i>Yunita Kurniawati</i>	80
40.	9701	Enggar Satrio Pamungkas	62
Jumlah			2986
Nilai rata-rata			74,65

Dari perhitungan hasil tes, nilai rata-rata kelas VIII SMP Negeri 23 Semarang yaitu 74,65.

Meskipun nilai rata-rata kelas meningkat, namun ada satu siswa yang nilainya masih di bawah KKM yaitu Enggar Satrio Pamungkas. Berdasarkan keterangan yang peneliti peroleh dari guru kelas VIII L diperoleh informasi bahwa siswa tersebut merupakan siswa pindahan dari sekolah lain. Ia siswa yang nakal dan kurang mendapat perhatian dari orang tua dikarenakan orang tuanya sering pergi ke luar kota untuk mengurus pekerjaan. Dan biasanya siswa yang kurang mendapat perhatian nilai prestasinya sangat rendah dibanding dengan siswa yang mendapat cukup perhatian dan bimbingan dari orang tua.⁶

⁶Hasil wawancara dengan guru pada tanggal 26 Nopember 2009

c. Data hasil observasi kegiatan guru

Di dalam melaksanakan pembelajaran pada siklus II guru telah melaksanakannya sesuai dengan skenario pembelajaran, RPP yang telah dipersiapkan sebelumnya, dan hasil refleksi siklus I.

Berdasarkan pengamatan peneliti, guru telah memperbaiki kekurangan yang ditemui pada siklus I yaitu tidak mendominasi jalannya diskusi atau kegiatan kelompok dan mengarahkan serta membimbing siswa dalam menemukan jawaban dari pertanyaan siswa lain, begitu pula dalam hal mengatur waktu diskusi sudah sesuai dengan RPP. Data mengenai kegiatan guru dapat dilihat pada lampiran lembar observasi guru.

d. Data hasil wawancara

Hasil wawancara dengan beberapa siswa menunjukkan bahwa mereka merasa senang dengan metode *snow balling* dalam pembelajaran PAI, karena dalam pembelajaran siswa lebih leluasa berbincang dengan teman atau siswa lain dalam kelompok tanpa merasa malu untuk membahas materi yang ditugaskan. Suasana pembelajaran pun santai tapi serius. Siswa mengaku lebih mudah belajar dengan teman dalam keadaan yang menyenangkan dan dapat memahami materi pelajaran. Data hasil wawancara dengan siswa dapat dilihat pada lampiran lembar wawancara siswa.

Hasil wawancara dengan guru mitra (kolaborator) yang dilakukan setelah siklus II, menurut guru mitra pembelajaran dengan metode *snow balling* ini sangat tepat diterapkan pada materi yang menuntut pemikiran yang mendalam atau yang menuntut siswa untuk berpikir analisis seperti materi tentang akhlak terpuji kepada diri sendiri. Di samping itu, guru melihat adanya peningkatan keaktifan siswa selama mengikuti pembelajaran dengan metode *snow balling*.⁷

⁷Hasil – hasil wawancara dengan guru mitra selengkapnya dapat dilihat dalam lampiran

Setelah observasi selesai dilaksanakan, peneliti bersama guru mitra sebagai kolaborator dalam Penelitian Tindakan Kelas di kelas VIII L SMP Negeri 23 Semarang kemudian mengadakan diskusi berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang menggunakan model *snow balling* pada siklus 2.

Hasil diskusi tersebut berkaitan pembahasan hasil tindakan dari tahap pra siklus, siklus 1 dan siklus 2 yaitu:

1. Terjadi peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran dari tahap pra siklus, siklus 1 dan siklus 2 yang terdapat pada tabel berikut:

Tabel 10

Perbandingan jumlah skor dan prosentase keaktifan siswa

No.	Pelaksanaan siklus	Jumlah skor	Prosentase
1.	Pra siklus	25	41,66%
2.	Siklus 1	38	63,33%
3.	Siklus 2	46	76,66 %

2. Hasil tes akhir juga menunjukkan peningkatan dari tahap pra siklus, siklus 1 dan siklus 2. Sebagaimana dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 11

Perbandingan nilai rata-rata tes akhir

No.	Pelaksanaan siklus	Rata-rata
1.	Pra siklus	71,75
2.	Siklus 1	74,30
3.	Siklus 2	74,65

D. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan di SMP Negeri 23 Semarang dengan menerapkan metode *active learning* tipe *snow balling* sebagai alternatif pemecahan masalah untuk meningkatkan hasil belajar sekaligus meningkatkan keaktifan siswa pada pelajaran PAI di kelas VIII L, menemui kendala pada keterbatasan fasilitas pembelajaran, seperti ruang kelas yang kurang representatif untuk pembelajaran aktif, media pembelajaran atau alat peraga lainnya sebagai pendukung pembelajaran aktif.
2. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan di SMP Negeri 23 Semarang mengalami keterbatasan waktu karena waktu yang sangat dekat dengan Ujian Semester sehingga penelitian hanya cukup sampai akhir bulan Nopember karena awal bulan Desember sudah diadakan ujian semester.